

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sangat penting bagi kehidupan dan saat ini olahraga mengalami kemajuan yang begitu pesat. Saat ini hampir semua orang senang berolahraga. Olahraga sudah menjadi gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat saat ini. Tujuan seseorang berolahraga bermacam-macam, ada yang bertujuan untuk kesehatan, kebugaran, rekreasi, dan mengisi waktu luang. Tujuan utama olahraga yaitu untuk meraih prestasi. Untuk meraih prestasi memerlukan proses latihan keras dan cukup lama yang dilakukan sejak usia dini baik secara teknik, taktik, mental maupun fisik.

Sekolah adalah institusi formal. Yang secara fundamental sekolah berfungsi memberikan pengetahuan, keterampilan serta kemampuan sebagai bekal dimasa depan sehingga dapat menyalurkan bakat dan potensi diri. Sekolah juga merupakan lembaga pendidikan yang sistematis, teratur, bertingkat, memiliki syarat, dan tujuan yang jelas. iManaje peserta didik merupakan usaha yang menunjang proses kegiatan siswa. Dengan manajemen yang baik, sekolah dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimiliki peserta didik untuk mengikuti salah satu program kegiatan yang disebut ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik diluar jam pelajaran. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar hingga universitas. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik diluar bidang akademik. Diadakannya kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik diharapkan dapat memperkaya wawasan, memperluas diri, meningkatkan pengetahuan, memperdalam minat, dan hobi dengan cara yang terarah, dan menjadi sebagai wadah pemersatu hubungan antar pelajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi meliputi

berbagai bidang seperti karya ilmiah, kesenian, keagamaan, dan olahraga. Salah satu kegiatan olahraga adalah futsal. Kegiatan ekstrakurikuler futsal sangat diminati oleh siswa dari kelas VII sampai kelas IX. Prestasi ekstrakurikuler futsal SMP Islam Al-Azhar cukup baik di daerah Kota Sukabumi, namun satu tahun yang lalu prestasi ekstrakurikuler futsal tidak cukup baik, hal ini yang menjadi alasan penulis untuk mengetahui dan menganalisa faktor - faktor penyebab munculnya sekolah lain sebagai pesaing prestasi sekolah SMP Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi.

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Perkembangan Prestasi Ekstrakurikuler Futsal SMP Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi 2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan prestasi ekstrakurikuler futsal SMP Islam Al-Azhar 7 Kota sukabumi?
2. Bagaimana peran siswa sebagai pemain mengembangkan ekstrakurikuler futsal SMP Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi?
3. Bagaimana peran pembina/guru ekstrakurikuler futsal SMP Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan batasan masalah penelitian dengan tujuan agar penelitian dapat lebih terarah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi prestasi ekstrakurikuler futsal SMP Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisa perkembangan prestasi ekstrakurikuler futsal SMP Islam Al-Azhar 7 Kota sukabumi.

2. Mengetahui dan menganalisa peran siswa sebagai pemain mengembangkan ekstrakurikuler futsal SMP Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi.
3. Mengetahui dan menganalisa peran pembina/guru ekstrakurikuler futsal SMP Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pembinaan latihan.
2. Bagi Guru
Dapat mengetahui seberapa besar bakat yang dimiliki siswanya, dan dapat dijadikan pedoman untuk mengevaluasi.
3. Bagi Pembina dan Pelatih
Dapat dijadikan sebagai bahan mengevaluasi kepengurusan organisasi yang lebih baik.

